

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia teknologi yang pesat memungkinkan terjadinya perubahan di setiap aspek kehidupan manusia, termasuk didalamnya dunia ekonomi dan bisnis. Sebuah perusahaan bisnis dipengaruhi oleh beberapa keadaan lingkungan sekitar, meliputi; ekonomi, sosial, politik, yang mana didalamnya termuat sumber dari sumber daya produksi dan berbagai bentuk data termasuk juga fasilitas fisik dan modal. Lingkungan disekitar perusahaan sangat berpengaruh tidak hanya menimbulkan tantangan dan permasalahan melainkan juga menawarkan pula adanya peluang. Setiap perusahaan bisnis mempunyai lingkungan yang berbeda, hal ini sangat mempengaruhi sistem yang diterapkan dalam perusahaan tersebut, baik untuk sistem organisasinya, sistem operasinya maupun sistem informasinya. Maka suatu perusahaan bisnis hendaknya menyusun dengan sebaik-baiknya sistem dari perusahaannya untuk menghadapi beberapa persaingan.<sup>1</sup>

Kas merupakan aset yang paling lancar dibandingkan aset lainnya. Oleh sebab itu, kas merupakan aset yang paling di gemari untuk di curi, dimanipulasi, dan diselewengkan. Dalam neraca, kas selalu disajikan pada urutan pertama, setelah itu barulah diikuti dengan akun piutang usaha, dan seterusnya sesuai dengan urutan tingkat likuiditasnya. Dalam siklus normal bisnis (operasi) perusahaan kas merupakan sesuatu yang krusial. Dengan kas yang dimiliki, perusahaan dapat membeli barang dagangan dari supplier; lalu menjual kembali barang dagangan tersebut ke pelanggan, yang sebagian besar dilakukan secara kredit, timbullah piutang usaha; piutang usaha ini lalu ditagih (dikonversi) menghasilkan kas dan seterusnya dimana siklus akan berulang kembali. Banyak sekali transaksi yang baik secara langsung ataupun yang tidak langsung mempengaruhi penerimaan dan pembayaran kas. Untuk mengamankan kas dan

---

<sup>1</sup> Mirza Maulinah, *Sistem Informasi Akuntansi : Aplikasi Pada Administrasi Bisnis*, (Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press, 2013)) h. 3.

menjamin keakuratan (ketepatan penyajian) atas catatan akuntansi kas, pengendalian internal yang efektif atas kas mutlak diperlukan.<sup>2</sup>

Menurut Henry C. Lucas: Sistem Informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, bilamana dieksekusi, akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi.<sup>3</sup> Informasi adalah sebuah sumber daya bisnis sama dengan sumber daya bisnis lainnya seperti bahan baku, modal, tenaga kerja, informasi sangat penting bagi perusahaan modern untuk bertahan hidup. Setiap hari banyak arus informasi ke para pengambilan keputusan serta bagi pengguna lainnya untuk memenuhi berbagai kebutuhan internal. Arus informasi juga keluar dari perusahaan ke pengguna luar, seperti pelanggan pemasok, dan pemegang kepentingan (stakeholder).<sup>4</sup>

Suatu Sistem Informasi adalah sebuah rangkaian prosedur yang diproses menjadi sebuah informasi dan didistribusikan kepada pemakai atau suatu sistem yang mengubah atau memproses data menjadi informasi, sehingga dapat dijadikan sebagai model dasar sistem informasi. Model dasar sistem informasi yang diperluas dengan penambahan elemen penyimpanan data (*data storage*).<sup>5</sup>

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah struktur yang menjadi satu dalam entitas organisasional yang mempekerjakan sumber daya dan komponen lainnya untuk merubah data ekonomi ke informasi akuntansi dengan tujuan memuaskan kebutuhan informasi para pengguna. Integritas (kumpulan) dan sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Karakteristik-karakteristik dari sistem informasi akuntansi adalah melaksanakan tugas yang diperlukan, berpegang pada prosedur yang relatif standar, menangani

---

<sup>2</sup> Hery, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Pt Gramedia, 2015) h. 172

<sup>3</sup> Rizki Ahmad Fauzi, *Sistem Informasi Akuntansi: Berbasis Akuntansi*, (Jogyakarta: Deepublish, 2012) h.18

<sup>4</sup> Atyanto Mahatmyo, *Sistem Akuntansi : Suatu Pengantar*, (Yogyakarta : Deepublish, 2014) h. 1

<sup>5</sup> Kusumaningdah Retno, dkk, *Kualitas Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta : Elmatara 2018) h. 4

data rinci, berfokus historis atau masa lampau, sistem akuntansi menghasilkan output informasi bagi para manajer perusahaan dan menyediakan informasi pemecahan masalah yang minimal.<sup>6</sup>

Pihak internal di antaranya manajemen dan karyawan. Informasi akuntansi diperlukan bagi manajemen dengan melaksanakan operasi-operasi tertentu atas semua data sumber yang diterimanya, menentukan kebijaksanaan untuk masa yang akan datang, mengadakan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan perusahaan yang dikelolanya, serta mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapainya.<sup>7</sup> Tidak diragukan bahwa peran Sistem Informasi Akuntansi berperan penting terhadap kemajuan organisasi. Berkembangnya teknologi informasi menjadi pendukung berkembangnya sistem informasi akuntansi dan menjadi bagian penting di dalam akuntansi sehingga secara erat mampu dikoordinasikan menjadi transformasi data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan pada suatu organisasi.<sup>8</sup> Apabila kecurangan penyelewengan dan kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja ini terjadi tentu saja akan menghambat pendapatan yang seharusnya diterima oleh perusahaan dan akan berpengaruh buruk terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyelewengan, maka perusahaan harus menetapkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas, agar setiap kegiatan penerimaan kas dapat diawasi dan dikendalikan sehingga penyelewengan maupun kekeliruan tidak terjadi.

Penerapan sistem informasi pada suatu bisnis secara umum dapat meningkatkan daya saing dengan cara memberikan nilai tambah pada produk dan layanan yang dihasilkannya. Pada sisi lain perusahaan memiliki kompetensi yang berbeda. Perusahaan-perusahaan itu membutuhkan informasi untuk membantu operasionalnya dan pengambilan keputusan. Dalam hal ini adalah sistem informasi penjualan dan penerimaan kas perusahaan jasa terutama untuk usaha

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 11

<sup>7</sup> Wildana N. Ardianto, *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*, (Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia) h. 14

<sup>8</sup> Seprida Hanum Harahap, dkk, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Bandung: Citapusaka Media, 2015) h. 1

kecil menengah. Komponen yang dimaksud adalah proses dan prosedur, struktur organisasi, sumber daya manusia, produk yang dihasilkan, pelanggan, dan supplier yang berhubungan dengan penjualan dan penerimaan kas.

Perusahaan jasa adalah organisasi bisnis yang aktivitasnya memberikan layanan jasa kepada para pelanggannya. Mereka memberikan layanan jasa kepada masyarakat dan sebagai imbalannya perusahaan memperoleh penghasilan. Penghasilan tersebut bersumber dari hasil penjualan jasa. Untuk memberikan layanan itu diperlukan biaya baik berupa perlengkapan yang diperlukan untuk memberikan layanan jasa itu maupun dalam bentuk lain.<sup>9</sup>

Kota Medan adalah ibu kota Provinsi Sumatera Utara, kota Medan merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah DKI Jakarta dan Surabaya sering disebut kota metropolitan dan penduduknya banyak, sebagai salah satu kota dengan wilayah yang luas tentu masyarakat banyak membutuhkan penggunaan transportasi, Transportasi merupakan unsur yang sangat berpengaruh dalam roda perekonomian. Semua aspek kehidupan bangsa tergantung pada sektor yang satu ini, yang berfungsi sebagai pendorong, penunjang dan penggerak pertumbuhan perekonomian. Salah satu aspek transportasi yang menyangkut hajat hidup orang banyak adalah angkutan umum. Angkutan umum adalah pemindahan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan kendaraan dalam kawasan perkotaan yang terkait dalam trayek tetap dan teratur. Angkutan umum yang banyak digunakan dan dibutuhkan oleh masyarakat adalah jasa angkutan darat seperti bus. Bus sangat dibutuhkan baik bus dengan ukuran mini, sedang maupun besar. Biasanya konsumen menggunakan jasa angkutan darat ini untuk menuju ke suatu tempat, baik dari kota ke wilayah-wilayah desa maupun antar-kota. Kepentingan mereka bermacam, ada yang ingin pulang kampung, tugas kerja, berwisata, acara keluarga, dll.

Salah satu usaha bisnis jasa angkutan darat yang ada di kota Medan adalah bernama CV. Batang Pane Baru merupakan perusahaan jasa yang bergerak dibidang jasa transportasi darat (perusahaan angkutan penumpang dan barang) yang banyak melayani pelanggan terletak di jalan Sisingamangaraja Medan.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 38

CV.Batang Pane Baru berdiri sejak tahun 2005, usaha jasa transportasi ini didirikan oleh H.Hariro Harahap, SE, M.Si jumlah bus berkisar 34 unit bus, muatan penumpang di tiap bus adalah sebanyak 30 orang.

Tarif jarak adalah besaran tarif per trayek per satu kali jalan, untuk setiap penumpang yang merupakan hasil perkalian antara tarif dasar dengan jarak. Untuk harga tiket bus, misalnya tujuan sibuhuan berkisar Rp. 120.000,- selain rute tersebut, ada juga rute Medan-Sidempuan, Medan – Rantauprapat, Medan-Gunung Tua, dll untuk wilayah Sumatera Utara. Sehingga memiliki intensitas pendapatan tiket penumpang dan pendapatan jasa ekspedisi yang tinggi dan menyebabkan terjadi pencatatan keuangan oleh perusahaan. Untuk memberikan pelayanan pada masyarakat dengan baik, harus didukung oleh penyelenggaraan sistem akuntansi yang baik pula. Karena dalam pelaksanaan kegiatan operasional CV.Batang Pane Baru tidak terlepas dari transaksi kas, dimana perusahaan akan menerima berbagai pembayaran dari pihak konsumen dan segala beban yang dipergunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, oleh karena itu dalam kegiatan penerimaan kas tersebut bisa terjadi penyelewengan, sehingga perusahaan membutuhkan pengendalian internal terhadap penerimaan kas pada CV.Batang Pane Baru.

Pendapatan CV.Batang Pane Baru berasal dari berbagai pelayanan antara lain penerimaan yang berasal dari penjualan tiket, dan penerimaan ekspedisi barang seperti sepeda motor, perabotan rumah, dll. Motivasi perusahaan ini bukan pencapaian pada tingkat laba namun lebih mengutamakan pelayanan jasa kepada masyarakat, namun demikian bukan berarti bahwa tingkat keuntungan dari jasa yang diberikan tidak menjadi perhatian sama sekali. Pengawasan dan pengendalian terhadap penerimaan kas yang bersumber dari pelayanan terhadap pelanggan tetap mendapat perhatian dari manajemen. Mengingat pentingnya sumber pendapatan bagi penyediaan keuangan, maka diperlukan pengelolaan terhadap sumber pendapatan tersebut, suatu sistem akuntansi yang dirancang khusus untuk memenuhi kegiatan dari CV.Batang Pane Baru sesuai kebutuhan.

Sistem informasi akuntansi terhadap penerimaan kas kurang lebih terletak pada kesalahan input data, permasalahan dalam pengiriman barang dan penagihan, ataupun kesulitan dalam mencari data transaksi yang sudah ada. Sistem informasi akuntansi dalam penerimaan kas di CV. Batang Pane Baru dilakukan melalui internet namun masih ada beberapa yang dilakukan secara manual. Dimana pemesanan tiket sudah memakai pemesanan online di Red Bus, tetapi terkadang penjualan tiket tidak berjalan dengan lancar, dikarenakan adanya kekeliruan dari sistem aplikasi Red Bus yaitu pemrosesan pesanan terlalu lama, sedangkan konsumen yang berkeinginan untuk cepat diproses sehingga dari pihak CV. Batang Pane Baru harus mengganti kerugian tersebut. Untuk tingkat penjualan di CV. Batang Pane Baru kebanyakan hanya di hari-hari besar keagamaan, dan libur nasional. Dengan sistem informasi akuntansi yang memadai diharapkan akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja pada akhirnya akan meningkatkan pengendalian intern pada pendapatan dan keuntungan perusahaan.<sup>10</sup>

Berdasarkan pada latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul tentang “**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus Cv. Batang Pane Baru)**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi dalam penerimaan kas di CV. Batang Pane Baru dilakukan melalui internet namun masih ada beberapa yang dilakukan secara manual.
2. Kurangnya ketelitian dalam mengamankan aset dimana pemesanan tiket yang tidak berjalan dengan lancar, dikarenakan adanya kekeliruan dari sistem aplikasi Red Bus yaitu pemrosesan pesanan terlalu lama sehingga pihak CV. Batang Pane Baru harus mengganti kerugian tersebut.

---

<sup>10</sup> Wawancara dari Bapak Faisa Manager CV. Batang Pane Baru

### **C. Pembatasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini hanya untuk mengetahui penerapan “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal Pada CV. Batang Pane Baru”.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan oleh CV. Batang Pane Baru?.
2. Bagaimana sistem pengendalian internal di CV. Batang Pane Baru?
3. Bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan sistem pengendalian internal di CV. Batang Pane Baru?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan oleh CV. Batang Pane Baru.
2. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal di CV. Batang Pane Baru.
3. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan sistem pengendalian internal di CV. Batang Pane Baru.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti  
Dapat memberikan wawasan dan pengalaman bagi penulis mengenai sistem informasi akuntansi di CV. Batang Pane Baru.

## 2. Bagi Perusahaan

Diharapkan bisa menjadi masukan bagi perusahaan tentang pentingnya sistem informasi akuntansi penerimaan kas, dan pengendalian internal guna mengetahui kegiatan perusahaan apakah sudah berjalan dengan visi misi, tujuan, sasaran dan peraturan manajemen sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.

## 3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana dan membantu pemahaman pembaca yang memiliki ketertarikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal.

